

**MODEL INTERVENSI UNTUK MENCEGAH INFEKSI LUKA OPERASI:
PENDEKATAN KEPERAWATAN BERBASIS BUDAYA UNTUK MANAJEMEN
PERIOPERATIF PASIEN DIABETES MELITUS**

Syaipuddin^{1*}, Sitti Nurbaya², Suhartatik³, Yasir Haskas⁴

^{1,2,4} STIKES Nani Hasanuddin

³ Poltekkes Kemenkes RI Makassar.

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 19/09/2025. Revised - Accepted 30/09/2025.</p> <hr/> <p>Keywords: Diabetes Mellitus Perioperative management Intervention model Surgical wound infection Culturally based nursing</p>	<p>Salah satu komplikasi yang paling berbahaya bagi pasien diabetes melitus (DM) yang menjalani pembedahan adalah infeksi luka operasi. Risiko terkena infeksi luka operasi meningkat dengan gangguan sirkulasi, kadar glukosa darah tinggi, dan imunitas yang lemah. Terutama di masyarakat dengan nilai budaya yang kuat, pendekatan keperawatan berbasis budaya dianggap berguna untuk meningkatkan kepatuhan pasien dan keluarga selama perawatan perioperatif. Namun, intervensi yang terstruktur dan sesuai budaya masih kurang dalam praktik keperawatan perioperatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan dan mengevaluasi model intervensi keperawatan berbasis budaya untuk membantu mencegah infeksi luka operasi pada pasien diabetes mellitus yang menjalani operasi. Nilai budaya yang memengaruhi perilaku perawatan perioperatif digali melalui eksplorasi kualitatif dalam tahap pertama penelitian. Tahap kedua adalah uji kuantitatif, yang dirancang sebagai quasi-eksperimen untuk kelompok kontrol dan intervensi. Sample terdiri dari delapan puluh pasien dengan diabetes mellitus yang dipilih secara purposif. Data dianalisis menggunakan regresi logistik dan uji t-test. Model intervensi berbasis budaya menunjukkan penurunan signifikan kejadian Infeksi luka operasi ($p < 0,05$) serta peningkatan kepatuhan pasien dalam perawatan luka dan pengendalian glukosa darah. Model ini mencegah infeksi luka operasi pada pasien diabetes mellitus. Selain itu, penerapan model ini dapat membantu praktik keperawatan perioperatif berbasis budaya dan menjadi acuan untuk pembuatan kebijakan pencegahan infeksi di rumah sakit.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>One of the most dangerous complications for patients with diabetes mellitus (DM) who undergo surgery is surgical wound infection. The risk of surgical wound infection increases with circulatory disorders, high blood glucose levels, and weakened immunity. Especially in communities with strong cultural values, culturally-based nursing approaches are considered useful to enhance adherence of patients and families during perioperative care. However, structured and culturally appropriate interventions are still lacking in perioperative nursing practice. The aim of this research is to create and evaluate a culturally-based nursing intervention model to help prevent surgical wound infections in diabetic mellitus patients undergoing surgery. Cultural values affecting perioperative care behaviors were explored through qualitative exploration in the first stage of the study. The second stage is a quantitative test, designed as a quasi-experiment for the control and intervention groups. The sample</i></p>

consists of eighty patients with diabetes mellitus who were purposively selected. Data were analyzed using logistic regression and t-tests. The culturally-based intervention model showed a significant decrease in the incidence of surgical site infections ($p < 0.05$) as well as an increase in patient adherence to wound care and blood glucose control. This model prevents surgical site infections in patients with diabetes mellitus. Moreover, the implementation of this model can assist in culturally-based perioperative nursing practice and serve as a reference for the formulation of infection prevention policies in hospitals

*Corresponding Author: (syiafuddinainal41@gmail.com)
